

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian *Research and Development* (R&D) dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu penelitian dasar, penelitian terapan, dan pengembangan (S. Sugiyono, 2019). Penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada serta mengembangkan dan menciptakan produk baru. Bila produk baru telah diuji, maka produk tersebut jika digunakan dalam pekerjaan akan lebih mudah, lebih cepat, serta kualitas dan kuantitas hasilnya pun akan meningkat (Gustiani, 2019).

Jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dalam penelitian ini adalah jenis penelitian terapan. Penelitian terapan bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu. Dalam penelitian ini, masalah yang ingin dipecahkan adalah bagaimana merancang desain

*interface* Sistem Informasi Rekam Medis Praktik Mandiri Bidan Mangkuyudan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode *User Centered Design* (UCD) untuk mengarahkan perancangan *user interface* sistem informasi rekam medis PMB. Metode *User Centered Design* (UCD) dipilih karena memprioritaskan pengguna sebagai titik fokus utama dalam proses perancangan, sehingga memastikan bahwa desain yang dihasilkan memenuhi dengan baik kebutuhan dan preferensi pengguna. Dalam metode *User Centered Design* (UCD) yang terdiri dari tahap mengidentifikasi calon pengguna, mengidentifikasi kebutuhan pengguna, prototipe desain *user interface*, mengevaluasi penerimaan calon pengguna terhadap desain prototipe *user interface*.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam konteks ini adalah individu yang menjadi sumber data untuk mempelajari masalah yang terkait dengan perancangan sistem informasi rekam medis Praktik Mandiri Bidan (PMB). Dalam penelitian ini, subjeknya adalah bidan yang akan menjadi calon pengguna dari sistem informasi rekam medis PMB. Bidan akan menjadi sumber informasi dalam penelitian ini untuk

memahami perspektif dan kebutuhan terkait dengan sistem informasi tersebut. Subjek pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Dua bidan yang bertanggung jawab atas layanan pemeriksaan
- b. Seorang bidan koordinator di Praktik Mandiri Bidan Mangkuyudan sebagai triangulasi.

## 2. Objek Penelitian

Dalam konteks penelitian, objek adalah elemen atau entitas yang menjadi fokus atau pokok pembicaraan. Objek penelitian adalah hal atau produk tertentu yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah hasil rancangan *user interface* Sistem Informasi Rekam Medis PMB.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Mangkuyudan Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang beralamat di Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan Oktober 2023 hingga April 2024.

### **D. Aspek Aspek yang Diteliti**

Aspek utama dalam penelitian ini adalah mengkaji kebutuhan dan penerimaan calon pengguna. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data terkait kebutuhan yang ada dalam setiap formulir pelayanan, kesesuaian formulir pelayanan, dan alur *user interface* yang dirancang untuk layanan yang disediakan oleh PMB Mangkuyudan. Selain itu, penelitian ini juga

berusaha untuk memastikan bahwa rancangan *user interface* pengguna yang dibuat dapat diterima dengan baik oleh calon pengguna.

## **E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (P. Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama atau data primer, yang mencakup kebutuhan dari calon pengguna. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu calon pengguna dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket) dokumentasi (P. Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data, yaitu wawancara, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh periset atau orang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan merupakan orang yang dianggap memiliki informasi yang penting mengenai suatu objek (Kriyantono, 2020).

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan interaksi langsung dengan responden, dalam hal ini, bidan yang bertugas di PMB. Wawancara dilakukan selama penelitian. Wawancara bertujuan untuk memahami kebutuhan aplikasi sistem informasi PMB serta digunakan untuk menilai apakah rancangan yang telah dibuat oleh penulis sesuai dengan kebutuhan dan preferensi PMB.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi formulir pemeriksaan pasien di PMB Mangkuyudan.

## **F. Instrumen dan Bahan Penelitian**

1. Figma

Aplikasi berbasis web yang membantu untuk pembuatan desain *user interface* dan prototyping dari Sistem Informasi Rekam Medis PMB.

Figma.com digunakan untuk pembuatan desain sesuai keinginan calon pengguna. Dapat diakses di <https://www.figma.com/>.

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah kumpulan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan digunakan untuk memperkuat pedoman observasi. Fungsi dari pedoman wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem informasi.

Padoman wawancara yang digunakan dalam penelitian telah diuji validitasnya oleh tiga orang ahli. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa padoman wawancara yang digunakan dapat menggali informasi yang dibutuhkan dengan baik dan akurat. Padoman wawancara dievaluasi oleh tiga orang ahli yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang yang relevan dengan penelitian.

## 3. *Ceklist* Dokumentasi

Ceklik dokumentasi digunakan sebagai teknik pencatatan untuk memudahkan pengumpulan data dokumentasi dan memastikan bahwa data yang terkumpul sudah lengkap dan akurat.

## **G. Uji Validitas Instrumen**

Keabsahan data merujuk pada kesesuaian antara data yang disampaikan oleh peneliti dan realitas yang sebenarnya terjadi. Oleh karena itu, data yang dapat dianggap valid adalah data yang mencerminkan kesamaan antara apa yang telah dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi (D. Sugiyono, 2018). Data dianggap realibel ketika dua

peneliti atau lebih yang berurusan dengan objek yang sama mencapai keselarasan dalam data yang mereka hasilkan, dan jika data-data tersebut dibagi menjadi dua kelompok, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (D. Sugiyono, 2018).

Penelitian ini memanfaatkan dua metode untuk memastikan keabsahan data, yaitu triangulasi dan uji validitas padoman wawancara. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengkonfirmasi hasil observasi dan wawancara dengan pihak triangulasi, yakni Bidan Koordinator di PMB Mangkuyudan. Selanjutnya Padoman wawancara diuji validitasnya dengan melibatkan tiga ahli yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang sesuai dengan lingkup penelitian ini.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Persiapan**

Persiapan merupakan langkah awal dalam menyiapkan semua aspek yang diperlukan dalam proses penelitian, mulai dari pemilihan judul hingga mendapatkan izin yang dibutuhkan. Tahap persiapan mencakup hal-hal berikut:

- a. Berdiskusi dengan pembimbing guna menentukan judul penelitian yang akan digunakan.
- b. Melakukan pencarian literatur untuk mengidentifikasi referensi yang relevan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan internet.

- c. Mengajukan permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada PMB Mangkuyudan di Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Menyiapkan proposal penelitian, melibatkan bimbingan dari dosen, melakukan revisi proposal, dan kemudian menyelenggarakan seminar proposal.

## 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dan studi dokumentasi bersama petugas bidan yang bekerja di PMB Mangkuyudan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *User Centered Design* (UCD) dengan tujuan untuk menghasilkan desain *interface* yang memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal. Berikut tahapan dalam penggunaan metode *User Centered Design* (UCD):

### a. *Specify the context of use*

Tahapan pertama adalah mengidentifikasi calon pengguna aplikasi atau produk yang akan dibuat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari calon pengguna dalam keadaan apa akan menggunakan aplikasi.

### b. *Specify user and organization requirements*

Tahap kedua dalam penelitian ini yaitu menentukan kebutuhan dari pengguna. Kebutuhan pengguna didapat saat mengidentifikasi masalah.



c. *Produce design solution*

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah merancang produk sesuai dengan analisis masalah yang telah didapat dan kebutuhan pengguna.

d. *Evaluate design against user requirement*

Validasi atau pengujian desain produk yang dihasilkan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Jika desain produk tidak memenuhi kebutuhan dan keinginan pengguna, pengujian dapat diulang.

3. Tahap Akhir Penelitian

Peneliti menyelesaikan dan merangkum laporan penelitian akhir, termasuk revisi yang diperlukan berdasarkan masukan dari pembimbing, sebagai persiapan untuk menghadapi ujian. Setelah itu, peneliti mengajukan permohonan untuk menentukan jadwal ujian kepada dewan penguji.

## **I. Manajemen Data**

1. Pengumpulan Data (*Collecting*)

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna, alur pelayanan di PMB Mangkuyudan.

2. Analisis Data

Dari hasil wawancara yang telah diedit kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. (Sugiyono, 2013). Subjek triangulasi dalam penelitian ini Bidang Koordinator di PMB Mangkuyudan.

### 3. Penyajian Data

Penulis menyajikan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi proses perancangan dalam bentuk narasi, hasil prototipe *user interface* Sistem Informasi rekam PMB.

### 4. Evaluasi

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan evaluasi untuk menarik kesimpulan. Evaluasi dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang diberikan kepada calon pengguna desain *user interface* untuk menilai hasil rancangan *user interface* Sistem Informasi rekam medis PMB.